

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) DI KECAMATAN
SUELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

BENI WARDANGI
NPM: 42881500FP13

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2017**

RINGKASAN

Salah satu usaha pertanian yang memiliki prospek pengembangan yang baik dan sudah dikembangkan di Provinsi NTB yakni usaha pertanian dari sub sektor hortikultura. Sub sektor ini juga terdiri dari beberapa komoditi yang berpeluang untuk dikembangkan, salah satunya adalah komoditi bawang putih. Bawang putih (*Allium sativum*) merupakan tanaman hortikultura yang banyak dibutuhkan terutama dalam peranannya sebagai penambah citarasa makanan dan sebagai bumbu masak berbagai macam makanan, selain itu bawang putih juga sering digunakan sebagai obat-obatan untuk penyakit tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bawang putih, bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi bawang putih, kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam proses produksi bawang putih, Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lombok Timur dengan lokasi penelitian adalah di Kecamatan Suela. Alasan memilih lokasi tersebut adalah karena Kecamatan Suela merupakan salah satu Kecamatan dengan luas lahan dan produksi bawang putih terbesar di Kabupaten Lombok Timur. Responden yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Quota Sampling* yaitu Peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah responden yang akan diteliti yaitu sebanyak 40 orang petani responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel itu berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel produksi menggunakan alat analisis Uji F Simultan. Hasil analisa uji f diperoleh nilai F hitung = 11,184 dan F tabel 3.39. artinya semua faktor yang terestimasi pada regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu: Lahan (X1), Tenaga Kerja (X2), Bibit (X3), Pupuk (X4), Pestisida (X5), Air (X6) berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap Produksi (Y).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: ada 6 faktor yang mempengaruhi produksi bawang putih di Kecamatan Suela yaitu: luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, pestisida, dan air. Pengaruh faktor-faktor produksi bawang putih di Kecamatan Suela kabupaten Lombok Timur terlihat seperti persamaan berikut $Y = 1.476 + 0.296X_1 + 0.382X_2 + 0.061X_3 + 0.175X_4 - 0.103X_5 + 0.260X_6$. Dari ke enam faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani bawang putih terdapat satu faktor yang berpengaruh negatif yaitu pestisida, hal ini berarti bahwa semakin besar pestisida yang digunakan dalam usahatani bawang putih maka akan semakin kecil produksi yang diperoleh. Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani bawang putih di kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur yaitu; modal, harga sarana produksi, pemasaran, penyuluhan.

Kata Kunci : Faktor-Faktor, Pengaruh, Produksi, Bawang putih.